



Studi mengenai partisipasi wanita dalam angkatan kerja dewasa ini, banyak menarik perhatian para ahli penduduk dan ekonomi. Kesempatan kerja yang tersedia bagi wanita masih terbatas pada bidang-bidang tertentu, hingga perlu perluasan kesempatan kerja bagi wanita. Tulisan ini membicarakan tentang keadaan sosial ekonomi angkatan kerja pramuniaga toko yang berhubungan dengan keadaan sosial ekonomi keluarga sebagai latar belakang. Keadaan sosial ekonomi disini adalah: umur, pendidikan, jam kerja, lama bekerja, tempat kerja, mobilitas kerja dan penghasilan. Di samping itu dilihat pula keadaan sosial ekonomi keluarga yang dilihat dari: pekerjaan orang tua, pendidikan, penghasilan dan pemilikan barang.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen, dengan menggunakan metode "Purposive Sampling". Responden pada penelitian ini adalah pramuniaga toko yang berumur kurang dari 30 tahun dan belum berkeluarga. Untuk mengetahui umur dan jumlah populasi, sebelumnya diadakan sensus. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendidikan tidak mempengaruhi besarnya penghasilan. Rata-rata pendidikan angkatan kerja ini adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sebanyak 58,7 persen. Keadaan umur angkatan kerja ini relatif muda, 59,6 persen responden berumur kurang dari 23 tahun. Semua angkatan kerja telah dimanfaatkan cukup, terbukti dengan jam kerja yang dipergunakan lebih dari 40 jam perminggu, sedangkan penghasilan rata-rata yang didapat antara Rp.15.000,0 hingga Rp.19.000,- meliputi 63,5 persen responden berada pada penghasilan ini. Dari penghasilan mereka, ada yang dipergunakan untuk diri sendiri, tetapi sebagian besar responden (81,7 persen) memberikan sebagian penghasilannya untuk keluarga.

Keadaan sosial ekonomi keluarga yang relatif rendah juga mempengaruhi masuknya wanita dalam angkatan kerja, terutama pada bidang pekerjaan pramuniaga toko. Kebanyakan orang tua responden bekerja disektor informal.